

Aktivitas



Pelatihan Pengujian Mutu Beras

Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian (BRMP Pascapanen) bersama PT Padi Indonesia Maju melaksanakan Pelatihan Pengujian Mutu Beras berdasarkan SNI 6128:2020 pada 26–29 Agustus 2025. Kegiatan berlangsung di dua tempat yaitu di Laboratorium Mutu Beras dan Pascapanen Serealia Karawang dan Laboratorium Pengujian BRMP Pascapanen Bogor. Acara dilaksanakan secara hybrid dengan 10 peserta hadir luring dan 65 peserta hadir daring.

Kegiatan dibuka secara resmi oleh Kepala BRMP Pascapanen Pertanian, Dr. Zainal Abidin, dan dalam sambutannya menyampaikan bahwa peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam pengujian mutu beras sangat penting terutama dalam mendukung ketersediaan beras berkualitas yang sesuai dengan standar nasional dalam mendukung ketersediaan beras berkualitas yang sesuai dengan standar nasional. Selama pelatihan, peserta

mendapatkan materi mulai dari regulasi mutu beras, keamanan pangan, uji mutu beras sesuai aturan Kementerian Pertanian, cara menentukan derajat sosoh dan uji kandungan amilosa.

Selama pelatihan, para peserta mendapatkan pembekalan materi yang lengkap, mulai dari regulasi mutu beras, aspek keamanan pangan, hingga teknik pengujian mutu beras sesuai standar Kementerian Pertanian. Peserta juga dikenalkan pada cara menentukan derajat sosoh serta pengujian kandungan amilosa. Tidak hanya teori, pelatihan ini dilengkapi dengan praktik langsung yang didampingi oleh narasumber dari BRMP Pascapanen. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan mampu memahami regulasi sekaligus menguasai teknik pengujian mutu beras, sehingga dapat berkontribusi dalam mendukung industri perberasan nasional menghasilkan beras yang aman, berkualitas, dan berdaya saing.

Aktivitas



Sosialisasi Layanan Sertifikasi Halal

BRMP Pascapanen Pertanian melaksanakan sosialisasi layanan sertifikasi halal secara hybrid pada Jumat 29 Agustus 2025. Kegiatan yang bertempat di Aula Lantai 2, BRMP Pacapanen Pertanian mengundang berbagai stakeholder yang berasal dari lembaga pemerintah, UMKM, penyelia halal, petani dan pelaku usaha. . Acara sosialisasi yang dibuka oleh Ketua Kelompok Layanan dan Kerja Sama, Febriyezi, bertujuan untuk memperkenalkan BRMP Pascapanen sebagai Lembaga Pemeriksa Halal (LPH). Saat ini, BRMP Pascapanen memiliki tujuh orang auditor, satu diantaranya telah bersertifikasi Juru Sembelih Halal (Juleha). Lingkup layanan LPH BRMP Pascapanen masih wilayah Provinsi Jawa Barat (LPH Pratama) dan ditargetkan tahun depan dapat berkembang ke tingkat nasional (LPH Utama).

Acara ini menghadirkan dua narasumber, yaitu Kirana Sanggrami Sasmitaloka, S.TP, M.Si dan Miskiyah, S.Pt,M.P. Kirana menekankan pentingnya kesadaran halal bagi umat muslim dan produk berlogo halal memiliki unique selling point sehingga lebih menarik bagi konsumen. Sementara Miskiyah menjelaskan bahwa dalam pengajuan sertifikasi halal, penerapan Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) menjadi kewajiban bagi pelaku usaha agar produk yang dihasilkan sesuai dengan persyaratan halal yang berlaku. Melalui sosialisasi ini, BRMP Pascapanen berharap dapat memberikan dukungan kepada pelaku usaha untuk memperoleh sertifikasi halal sehingga meningkatkan daya saing produk mereka baik di pasar nasional maupun internasional.

Aktivitas



Focus Group Discussion



Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian melaksanakan kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) secara *hybrid* pada Rabu 24 September 2025 di Aula Lantai 4, Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP). Acara FGD memiliki tema "Regulasi Perberasan Nasional di Tengah Tantangan Pasar: Sinkronisasi Kebijakan, Penguatan Mutu, Peran Produsen dan Pelindungan Konsumen". Acara FGD menghadirkan 3 orang narasumber yaitu Direktur Perumusan Standar Keamanan dan Mutu Pangan Bapanas, Kepala Biro SDM Hukum dan Masyarakat BSN, serta Kepala BRMP Pascapanen.

Acara FGD dibuka oleh Sekretaris BRMP yang dalam sambutannya menyampaikan pentingnya sinkronisasi kebijakan dan penguatan mutu beras dalam upaya memperkuat sistem perberasan nasional. Acara FGD menghadirkan 3 orang pembahas dengan isu utama yang dibahas antara lain perubahan status Standar Nasional Indonesia Beras dari sukarela menjadi wajib; penyederhanaan kelas mutu serta penguatan infrastruktur pengujian; dan lembaga penilaian kesesuaian. Sebagai langkah konkret, BRMP melalui BRMP Pascapanen telah mengembangkan Laboratorium Mutu Beras dan Pascapanen Serealia yang telah terakreditasi serta Lembaga Sertifikasi Produk (LSPRO) untuk beras.

Aktivitas



Panen Raya Jagung Bersama Wakil Presiden RI

Kepala Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen turut mendampingi Wakil Presiden Republik Indonesia, Gibran Rakabuming Raka dalam kegiatan Panen Raya Jagung di Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan pada 25 September 2025. Acara ini menjadi momentum silaturahmi Wakil Presiden dengan para Kiai, guru, serta Nadhatul Ulama (NU) yang tergabung dalam Lembaga Pengembangan Pertanian NU.

Dalam arahannya, Wakil Presiden memberikan apresiasi kepada TNI dan Polri yang turut mengawal program swasembada pangan tahun 2025 dan menegaskan peran strategis Kabupaten Banyuasin sebagai salah satu lumbung pangan Sumatera Selatan. Wapres juga menyoroti terbitnya Instruksi Presiden Nomor 10 Tahun 2025 yang fokus pada pengelolaan jagung. Kebijakan ini diharapkan dapat menggenjot serapan nasional dan meningkatkan kesejahteraan petani.

Pada kesempatan tersebut, Wakil Presiden menegaskan komitmen pemerintah untuk menindaklanjuti berbagai persoalan yang selama ini dihadapi petani. Keluhan terkait ketersediaan pupuk, perbaikan dan pemeliharaan jaringan irigasi, hingga fluktuasi harga komoditas pertanian, menurutnya, akan diselesaikan secara bertahap melalui kebijakan yang terukur dan berkelanjutan.

Selain itu, Wakil Presiden mendorong peran aktif generasi muda dalam sektor pertanian, khususnya dalam kegiatan riset dan pengembangan komoditas jagung. Keterlibatan anak muda dinilai penting untuk menghadirkan inovasi, meningkatkan produktivitas, serta menciptakan nilai tambah melalui pemanfaatan teknologi dan pengolahan pascapanen. Dengan dukungan sumber daya manusia yang unggul dan inovatif, jagung Indonesia diharapkan mampu meningkatkan daya saing, baik di pasar domestik maupun global.

Aktivitas



Forum Konsultasi Publik

Balai Besar Perakitan dan Modernisasi P a s c a p a n e n P e r t a n i a n menyelenggarakan Forum Konsultasi Publik (FKP) dengan tema "Menjamin Kualitas Menuju Layanan Akuntabel" pada Rabu 15 Oktober 2025. Kegiatan FKP merupakan wadah penting untuk menyamakan persepsi antara penyelenggara layanan dengan masyarakat dan juga untuk menarik masukan guna meningkatkan kualitas pelayanan BRMP Pascapanen.

Acara Forum Konsultasi Publik (FKP) dibuka secara resmi oleh Kepala BRMP Pascapanen, Dr. Zainal Abidin. Dalam sambutannya, ia menegaskan bahwa FKP memiliki peran strategis sebagai wadah dialog terbuka antara BRMP Pascapanen dan para pemangku kepentingan. Melalui forum ini, diharapkan terbangun kesamaan persepsi, sekaligus dapat menarik masukan, saran, dan harapan dari masyarakat terkait kualitas, efektivitas,

serta pengembangan layanan yang diselenggarakan oleh BRMP Pascapanen, sehingga ke depan layanan tersebut dapat semakin responsif, transparan, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna.

Kegiatan FKP dihadiri oleh berbagai unsur masyarakat dan lembaga lain perwakilan dari IPB University, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Karawang, Balai Embrio Ternak Cipelang, Yayasan SLB Tunas Kasih 2, Global Halal Centre dan media massa Bicaranetwork.com. Forum diadakan secara daring dan luring dengan peserta yang merupakan mitra dan pengguna layanan BRMP Pascapanen. Dengan keterlibatan berbagai unsur dari latar belakang yang beragam diharapkan forum ini menjadi langkah awal dalam penguatan pelayanan publik yang lebih berkualitas dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Aktivitas



BRMP Agrifest 2025

Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian (BRMP Pascapanen) ikut meramaikan kegiatan BRMP Agrifest 2025 pada 11-13 November 2025 di Auditorium Sadikin Sumintawikarta, Cimanggu Bogor. BRMP Agrifest 2025 digelar dalam rangka memperingati satu tahun berdirinya Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP). BRMP Agrifest 2025 menjadi ajang yang meriah dan inspiratif, menampilkan berbagai kegiatan yang terdiri dari panen pertanian modern, pameran teknologi, workshop, Focus Group Discussion (FGD), vaksinasi rabies gratis, pembagian benih tanaman dan DOC ayam KUB gratis, bazar pangan murah, lomba mewarnai, jalan sehat. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif dari seluruh Unit Kerja (UK) dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) BRMP di seluruh Indonesia.

Pada kesempatan ini, BRMP Pascapanen Pertanian turut secara aktif pada

pameran yang menampilkan produk-produk hasil inovasi dan teknologi pascapanen yang terdiri dari kit deteksi aflatoksin, biobriket dan biosilika sekam padi, biofoam jerami, kemasan ramah lingkungan, gula cair jagung, gula cair sorgum, brown sugar dan gula sorgum, berasan sorgum, olahan kelapa, olahan jagung, tepung telur, gelatin ceker ayam, nasi kuning instan, olahan beras fortifikasi. BRMP Pascapanen Pertanian juga berkesempatan memperkenalkan produk inovasi dan teknologi pascapanen kepada Walikota Bogor, Dedie A. Rachim yang didampingi langsung oleh Kepala BRMP, Prof. Dr. Fadjri Jufry. Melalui BRMP Agrifest, Kepala BRMP menegaskan komitmennya untuk terus menjadi pelopor dalam inovasi teknologi pertanian modern dan penguatan sektor hilirisasi guna mendukung ketahanan pangan nasional dan peningkatan kesejahteraan petani Indonesia.

Aktivitas



Bimbingan Teknologi Pascapanen Jagung

Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian (BRMP Pascapanen) melaksanakan Bimbingan Teknis (Bimtek) Teknologi Pascapanen Jagung pada 18 November 2025 di Kecamatan Kejayan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Kecamatan Kejayan dikenal sebagai salah satu sentra produksi jagung unggulan di Kabupaten Pasuruan dengan produksi mencapai 311.821 ton pada tahun 2024 (lebih tinggi dari rata-rata produksi nasional). Namun Penanganan pascapanen jagung yang kurang optimal di Kecamatan Kejayan masih menjadi tantangan terutama terkait risiko kontaminasi kapang penyebab munculnya aflatoksin.

Pada kegiatan bimbingan teknis (bimtek), BRMP Pascapanen memberikan edukasi kepada petani dan pemangku kepentingan terkait mengenai teknik penanganan pascapanen jagung yang tepat guna mencegah terbentuknya aflatoksin,

senyawa berbahaya yang dapat berdampak buruk bagi kesehatan manusia atau senyawa penyebab kanker hati. Kegiatan Bimtek melibatkan 50 orang petani jagung, dilaksanakan sebagai upaya peningkatan kapasitas petani dalam penanganan pascapanen yang aman dan berkualitas.

Salah satu inovasi yang diperkenalkan dalam bimtek ini adalah Kit Deteksi Aflatoksin, yaitu teknologi yang berfungsi untuk memperkirakan kadar aflatoksin secara cepat dan praktis. Alat ini dirancang agar dapat digunakan langsung di lapangan oleh petani sebagai langkah awal pengendalian mutu dan keamanan jagung. Pemanfaatan teknologi deteksi aflatoksin ini diharapkan menjadi alat bantu yang efektif bagi petani jagung dalam menjaga kualitas dan keamanan produk, sekaligus meningkatkan nilai tambah serta daya saing komoditas jagung Indonesia di pasar domestik maupun internasional.

Berita dalam Foto

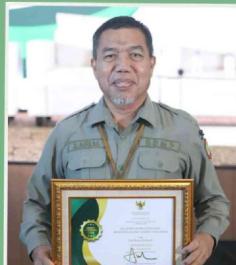
KOLASE KEGIATAN BRMP PASCAPANEN



Penandatanganan PKS dengan
Koperasi Purwansari Tani (26
Agustus 2025)



BRMP Pascapanen Raih Penghargaan Pelayanan Prima
dari Kementerian (13 Oktober 2025)



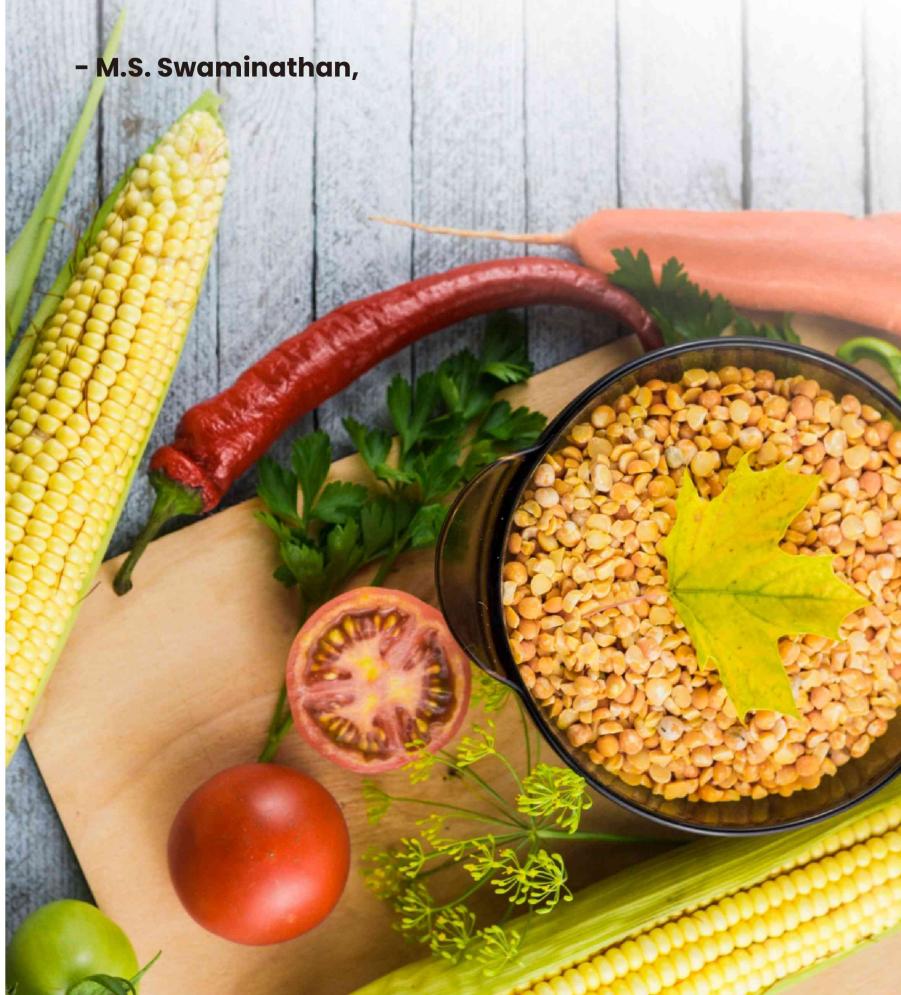
BRMP Pascapanen
Raih Penghargaan
Keterbukaan Informasi Publik
dari Kementerian (22 Desember 2025)



Qoute

“Masa depan adalah milik bangsa-bangsa yang memiliki biji-bijian, bukan senjata”

– M.S. Swaminathan,



Media Informasi



Saran**Form Saran Warta BRMP Pascapanen Pertanian**

<https://forms.gle/tb2UZ3FsnFqujpNg6>



Social Media



BRMPPascapanen



@BRMPPascapanen



@BRMPPascapanen



BRMPPascapanen



BRMPPascapanen

